



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

Jalan Hang Jebat III Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120  
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7308 Faksimile : (021) 7279 7508  
Laman [www.bppsdmk.depkes.go.id](http://www.bppsdmk.depkes.go.id)



**P E N G U M U M A N**  
**NOMOR KP.03.033/F.I/11112/2023**

**TENTANG**  
**PEMILIHAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN**  
**DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN TAHAP III**

Dalam rangka Pemilihan Direktur Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan Tahap III, kami mengundang kepada Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat untuk mendaftarkan diri melalui seleksi terbuka dengan ketentuan sebagai berikut :

**I. KETENTUAN UMUM**

**A. Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang Dapat Dipilih**

Bakal calon peserta dapat memilih 1 (satu) jabatan atau sebanyak-banyaknya 2 (dua) jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) yang diminati pada saat melakukan pendaftaran. Jabatan Direktur Poltekkes Kemenkes yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
2. Poltekkes Kemenkes Jakarta II;
3. Poltekkes Kemenkes Jakarta III;
4. Poltekkes Kemenkes Riau;
5. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
6. Poltekkes Kemenkes Maluku;
7. Poltekkes Kemenkes Sorong;

**B. Persyaratan:**

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Warga Negara Indonesia;
3. Berstatus Pegawai Negeri Sipil;
4. Berpendidikan paling rendah Strata Dua atau setara;
5. Semua unsur penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil sekurang-kurangnya bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir;
6. Tidak sedang mengikuti program tugas belajar;
7. Telah menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi PNS Wajib Laport Harta Kekayaan atau Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak bagi PNS Tidak Wajib Laport Harta Kekayaan, kepada instansi yang berwenang;
8. Bebas temuan terkait dengan pelanggaran yang menimbulkan kerugian negara, berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan dari Inspektorat;
9. Sehat jasmani dan rohani;
10. Bebas narkoba dan psikotropika;

11. Tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap karena melakukan perbuatan yang diancam pidana penjara;
12. Tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat;
13. Bersedia ditempatkan pada Poltekkes Kemenkes di seluruh wilayah Indonesia;
14. Bagi calon peserta yang berasal dari **pejabat fungsional dosen**:
  - a. Umur paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun pada saat mendaftar;
  - b. Menduduki jabatan akademik dosen paling rendah lektor dengan pangkat Penata Tingkat I, golongan III/d;
  - c. Tidak pernah melakukan plagiat dan berkomitmen menjaga reputasi dan keberlanjutan pengembangan institusi;
15. Bagi calon peserta **selain pejabat fungsional dosen**:
  - a. Umur paling tinggi 52 (lima puluh dua) tahun pada saat mendaftar;
  - b. Pernah menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator atau jabatan fungsional ahli madya paling sedikit 2 (dua) tahun;
  - c. Memiliki pengalaman bekerja di bidang kesehatan paling sedikit 5 (lima) tahun;
  - d. Bersedia melepaskan jabatan pimpinan tinggi/ administrator/ fungsional saat diangkat menjadi Direktur Poltekkes.

### C. Kelengkapan Dokumen:

1. Surat lamaran;
2. Daftar riwayat hidup;
3. Kartu Tanda Penduduk;
4. Keputusan Kenaikan Pangkat terakhir;
5. Keputusan Pengangkatan ke dalam Jabatan Pimpinan Tinggi/ Administrator/ Fungsional;
6. Ijazah;
7. Hasil Penilaian Kinerja PNS Tahun 2021 dan 2022;
8. Bukti tanda terima Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) atau Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Tahun Lapor 2023;
9. Surat keterangan tidak sedang menjalani tugas belajar yang dikeluarkan oleh pimpinan unit kerja;
10. Surat keterangan bebas temuan yang dikeluarkan oleh Inspektorat. Untuk PNS Kementerian Kesehatan, surat permohonan dapat langsung disampaikan oleh pimpinan unit kerja kepada Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan;
11. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani yang dikeluarkan oleh rumah sakit milik Pemerintah;

12. Surat keterangan bebas narkoba dan psiktropika yang dikeluarkan oleh rumah sakit milik Pemerintah atau lembaga/ instansi yang mempunyai kewenangan melakukan pemeriksaan NAPZA;
13. Surat keterangan tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat yang dikeluarkan oleh pimpinan unit kerja;
14. Surat pernyataan bersedia ditempatkan pada Poltekkes Kemenkes di seluruh wilayah Indonesia;
15. Surat pernyataan tidak pernah melakukan plagiat, berkomitmen menjaga reputasi dan keberlanjutan pengembangan institusi **bagi pelamar yang berasal dari dosen**;
16. Surat pernyataan bersedia melepaskan jabatan pimpinan tinggi/ administrator/ fungsional saat diangkat menjadi Direktur Poltekkes **bagi calon peserta yang berasal dari selain dosen**.

## II. KETENTUAN PENDAFTARAN

1. Bakal calon peserta mendaftar secara mandiri melalui Sistem Informasi Pemilihan Direktur Poltekkes Kemenkes di laman <https://pildir-poltekkes.kemkes.go.id>;
2. Bakal calon peserta wajib mengunggah hasil pindai (*scan*) pas foto terakhir dan kelengkapan dokumen dalam bentuk PDF, masing-masing dokumen berukuran maksimum 2 MB;
3. Bakal calon peserta yang telah melakukan pendaftaran akan mendapatkan tanda bukti pendaftaran;
4. Formulir surat lamaran, surat pernyataan, surat keterangan dan daftar riwayat hidup dapat diunduh oleh bakal calon peserta pada saat melakukan pendaftaran;
5. Seluruh kelengkapan dokumen diunggah ke dalam Sistem Informasi Pemilihan Direktur Poltekkes Kemenkes di laman <http://ditjen-nakes.kemkes.go.id> dan laman Sistem Informasi Pemilihan Direktur Poltekkes Kemenkes di <https://pildir-poltekkes.kemkes.go.id>;
6. Bakal calon peserta wajib memiliki alamat email pribadi dan nomor telepon seluler yang masih aktif. Pelamar dilarang menggunakan alamat email dan nomor telepon seluler orang lain dalam proses pendaftaran;
7. Pendaftaran dan pengunggahan kelengkapan dokumen selambat-lambatnya tanggal 15 September 2023 pukul 16.00 WIB.

### III. JADWAL KEGIATAN

NO	TAHAPAN	WAKTU
1	Pengumuman	5 September 2023
2	Pendaftaran	5 – 15 September 2023
3	Pengumuman hasil seleksi administrasi	18 September 2023
4	Pelaksanaan asesmen	20 September – 4 Oktober 2023
5	Pengumuman hasil asesmen	6 Oktober 2023
6	Penulisan makalah	10 Oktober 2023
7	Wawancara oleh Tim Panitia	<i>Tentatif</i> (12 – 18 Oktober 2023)
8	Pengumuman Kandidat 3 Besar	20 Oktober 2023
9	Wawancara oleh Menteri Kesehatan	<i>Tentatif</i> (23 – 27 Oktober 2023)

#### Catatan :

Jadwal kegiatan di atas sewaktu-waktu dapat berubah dan akan diumumkan melalui laman resmi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan di <http://ditjen-nakes.kemkes.go.id> dan laman Sistem Informasi Pemilihan Direktur Poltekkes Kemenkes di <https://pildir-poltekkes.kemkes.go.id>;

### IV. KETENTUAN LAIN

1. Peserta yang telah ditetapkan dalam kandidat 3 (tiga) besar dan mengikuti wawancara oleh Menteri Kesehatan, dapat ditetapkan untuk ditugaskan di Poltekkes Kemenkes selain pilihannya;
2. Dokumen yang akan diproses adalah dokumen yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan;
3. Pelaksanaan kegiatan ini **TIDAK DIKENAKAN BIAYA ATAU PUNGUTAN DALAM BENTUK APAPUN**;

4. Apabila dikemudian hari diketahui peserta memberikan data/ keterangan tidak benar maka panitia berhak membatalkan hasil seleksi;
5. Keputusan panitia bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat;
6. Setiap perkembangan informasi kegiatan ini disampaikan melalui laman resmi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan di <http://ditjen-nakes.kemkes.go.id> dan laman Sistem Informasi Pemilihan Direktur Poltekkes Kemenkes di <https://pildir-poltekkes.kemkes.go.id>;
7. Apabila terdapat kesulitan dalam tahapan pendaftaran, dapat disampaikan melalui nomor kontak 081290081881 (*chat Whatsapp* di hari dan jam kerja) atau melalui email [panitia.pildir.poltekkes@gmail.com](mailto:panitia.pildir.poltekkes@gmail.com);
8. Kelalaian tidak mengikuti perkembangan informasi menjadi tanggung jawab peserta.

Jakarta, 30 Agustus 2023  
Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan  
Selaku Ketua Panitia,



**Albertus Yudha Poerwadi, SE, M.Si.,CA., CPMA, CPIA**